



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Perjalanan Heroik Bupati Malinau: Analisis Naratif
Biografi Menggunakan Konsep Hero's Journey dalam
Konteks Kepemimpinan Publik**

Skripsi

Oleh

Fany Fernita

6072001081

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Perjalanan Heroik Bupati Malinau: Analisis Naratif Biografi
Menggunakan Konsep Hero's Journey dalam Konteks
Kepemimpinan Publik

Skripsi

Oleh:

Fany Fernita

6072001081

Dosen Pembimbing:

Tutik Rachmawati, Ph.D

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan
Administrasi Publik Program Studi Administrasi
Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Fany Fernita
Nomor Pokok : 6072001081
Judul : Perjalanan Heroik Bupati Malinau: Analisis Naratif Biografi
Menggunakan Konsep *Hero's Journey* dalam Konteks Kepemimpinan
Publik

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada 01 Februari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

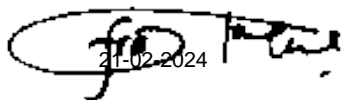
Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.


21-02-2024

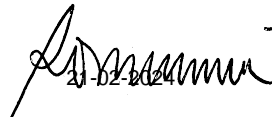
Sekretaris

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D


21-02-2024

Anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.


21-02-2024

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fany Fernita
NPM : 6072001081
Jurusan/program studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Perjalanan Heroik Bupati Malinau: Analisis
Naratif Biografi Menggunakan Konsep
Hero's Journey Dalam Konteks
Kepemimpinan Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya akademik atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung 02 Januari 2022



Fany Fernita

ABSTRAK

Nama : Fany Fernita
NPM : 6072001081
Judul : Perjalanan Heroik Bupati Malinau: Analisis Naratif
Biografi Menggunakan Konsep Hero's Journey
Dalam Konteks Kepemimpinan Publik

Penelitian ini bertujuan untuk menggali perjalanan heroik Bupati Kabupaten Malinau, Wempi W. Mawa, dalam konteks kepemimpinan publik menggunakan konsep *Hero's Journey*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis naratif biografi yang merujuk pada konsep yang dikembangkan oleh Joseph Campbell. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Bupati Malinau dan analisis dokumen terkait. peneliti juga mengumpulkan data tambahan melalui wawancara dengan keluarga Bupati Wempi W. Mawa dan beberapa masyarakat Kabupaten Malinau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan kepemimpinan Bupati Wempi W. Mawa mencerminkan perjalanan heroik secara signifikan berdasarkan tahapan-tahapan *Hero's Journey*, mulai dari "*The Call to Adventure*" hingga "*The Return*." Berdasarkan perjalanan heroik tersebut, Bupati Wempi W. Mawa menyatakan telah menghadapi berbagai tantangan, dan pengorbanan yang membawa transformasi pribadi baginya untuk melayani masyarakat. Namun, satu tahapan yang tidak dilalui oleh Bupati Wempi W. Mawa adalah tahap Penolakan Panggilan "*Refusal to The Call*" karena sikap optimisme yang tinggi dan keberaniannya menerima setiap panggilan. Analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang karakteristik kepemimpinan dan nilai-nilai yang membimbing Bupati Wempi W. Mawa dalam perannya sebagai pemimpin daerah.

Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami perjalanan heroik pemimpin dalam konteks kepemimpinan publik. Temuan ini dapat menjadi panduan inspiratif bagi calon pemimpin dan memberikan pemahaman lebih dalam kepada masyarakat tentang dedikasi dan perjuangan yang diperlukan dalam melayani dengan integritas di dalam dunia kepemimpinan publik.

Kata kunci: Kepemimpinan Publik, *Hero's Journey*, Teori Monomyth, Bupati Malinau

ABSTRACT

Name : Fany Fernita
Student ID Number : 6072001081
Title : *Heroic Journey of Malinau Regent: Narrative Analysis of Biography Using the Hero's Journey Concept in the Context of Public Leadership*

This research aims to explore the heroic journey of the Regent of Malinau Regency, Wempi W. Mawa, in the context of public leadership using the Hero's Journey concept. The research method employed is a narrative biography analysis that refers to the concept developed by Joseph Campbell. Data were collected through in-depth interviews with Regent Wempi W. Mawa and the analysis of relevant documents. The author also gathered additional data through interviews with the family of Regent Wempi W. Mawa and several members of the Malinau Regency community.

The research findings indicate that the leadership journey of Regent Wempi W. Mawa significantly reflects the heroic journey stages, ranging from "The Call to Adventure" to "The Return." Throughout this heroic journey, Regent Wempi W. Mawa stated that he faced various challenges and sacrifices that led to personal transformation in his commitment to serving the community. However, one stage that Regent Wempi W. Mawa did not undergo is the "Refusal to The Call" stage, as his high optimism and willingness to accept every call prevented any refusal. This analysis provides profound insights into the leadership characteristics and values that guide Regent Wempi W. Mawa in his role as a regional leader.

The conclusion of this research emphasizes the importance of understanding the heroic journey of leaders in the context of public leadership. These findings can serve as an inspirational guide for aspiring leaders and offer a deeper understanding to the community about the dedication and struggles required to serve with integrity in the world of public leadership.

Keywords: Public Leadership, Hero's Journey, Monomyth Theory, Regent of Malinau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang maha baik yang atas perkenaan-Nya telah memampukan peneliti menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Perjalanan Heroik Bupati Malinau: Analisis Naratif Biografi Menggunakan Konsep Hero's Journey Dalam Konteks Kepemimpinan Publik”. Karya tulis ini dibuat guna memenuhi syarat dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penelitian skripsi ini, peneliti tentu tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan tantangan. Namun, semua dapat terlewati berkat bantuan berbagai pihak yang telah mendukung peneliti selama meneliti, secara khusus bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing saya Ibu Tutik Rachmawati, S.I.P. M.A., PhD yang sangat bermanfaat dan membantu peneliti.

Dalam kesempatan ini juga peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan motivasi, bantuan, semangat, dan ide-ide selama meneliti, di antaranya yang saya kasihi dan cintai:

1. Orang tua saya, terima kasih Mama dan Bapak yang tercinta. yang telah mendorong dan memberikan peneliti dukungan penuh dalam segala hal yang peneliti butuhkan.
2. Sekali lagi, kepada Ibu Tutik Rachmawati, S.I.P. M.A.PhD yang saya amat kagumi, terima kasih banyak Ibu atas bimbingan dan bantuannya selama ini.

3. Bapak Wempi W. Mawa yang telah berkenan menjadi subjek penelitian dan responden utama saya dalam topik skripsi ini, terima kasih atas cerita dan nasehat berharga yang telah Bapak berikan selama melakukan wawancara dan menjalani masa magang peneliti.
4. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. dan Ibu Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. selaku penguji dalam presentasi sidang peneliti yang sudah memberikan banyak masukan dan perbaikan yang sangat membangun bagi peneliti guna menghasilkan riset yang lebih baik.
5. Mas Jerry, Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos., M.A.P selaku Kaprodi Administrasi Publik UNPAR yang telah banyak membantu selama proses mengunggah skripsi peneliti. Terima kasih, Mas Jer.
6. Bapak Trisno Sakti Herwanto S.IP., MPA. selaku dosen wali peneliti dan dosen mata kuliah PPAP yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu bermanfaat terkait penelitian skripsi peneliti. Terima kasih banyak, Mas Sakti.
7. Seluruh dosen beserta staff Administrasi Unpar yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan peneliti.
8. Keluarga Yasrifa yang peneliti amat cintai yang selalu mendukung peneliti dalam suka maupun duka.

9. Kakak-Kakak Prokompim Malinau dan rekan magang selama peneliti magang dan melakukan penelitian, khususnya Kakak-kakak Aide-de-Camp (ADC) 1 Bupati Malinau dan seluruh jajaran Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Malinau atas bantuan dan ide-ide yang diberikan kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat Wolf Pack Mbak Tutik yang terkasih, untuk Maria, Karin, Kristin, Ulivia, dan Sharon yang telah berkenan berbagi dan sepenanggungan selama menyusun skripsi bersama-bersama.
11. Dan seluruh teman-teman jurusan Administrasi Publik UNPAR yang telah memberi banyak sekali semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Kiranya bantuan dan semangat yang diberikan oleh semua pihak yang telah disebutkan maupun yang belum sempat disebutkan dapat menjadi perpanjangan berkat oleh peneliti melalui penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pembaca yang telah membaca skripsi ini kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan karya tulis ini dan pijakan belajar saya untuk lebih baik lagi dalam membuat karya tulis selanjutnya. Terima kasih.

Malinau, 02 Januari 2024

Peneliti

Fany Fernita

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Hero's Journey.....	11
2.2 Kepemimpinan Publik.....	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Pendekatan Penelitian: Metode Kualitatif.....	27
3.2. Peran Peneliti.....	28
3.3. Lokasi Penelitian.....	29
3.4. Sumber Data.....	29
3.4.1 Data Primer.....	29
3.4.2 Data Sekunder.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Wawancara.....	30
3.5.2 Studi Dokumen.....	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PROFIL SUBJEK PENELITIAN.....	42
4.1 Subjek Penelitian: Bupati Wempi W. Mawa.....	42
4.1.1 Latar Belakang Pribadi.....	42
4.1.2 Karir Politik, Pemerintahan, dan Pencapaian Bupati Wempi W.	

Mawa.....	43
4.2 Program Inovatif Bupati Wempi W. Mawa.....	45
4.2 Kriteria Pemilihan Subjek Penelitian.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Hasil Penelitian.....	53
5.1.1 Deskripsi Data Babak Keberangkatan (Departure) Hero's Journey..	56
5.1.1.1 status quo (The Ordinary World).....	56
5.1.1.2 Pemanggilan Petualangan (The Call to Adventure).....	59
5.1.1.3 Menolak Panggilan (Refusal of The Call).....	62
5.1.1.4 Bertemu dengan Mentor (Meeting the Mentor).....	64
5.1.1.5 Menyeberangi Ambang Batas (Crossing the Threshold).....	67
5.1.2 Deskripsi Data Babak Inisiasi (Initiation) Hero's Journey.....	69
5.1.2.1 Ujian, Sekutu, Musuh (Tests, Allies, and Enemies).....	69
5.1.2.2 Mencapai Jalan Menuju Terdalam (Approach to the Inmost Cave).....	73
5.1.2.3 Ujian Terdalam (The Ordeal).....	75
5.1.2.4 Hadiah Utama (The Reward).....	78
5.1.3 Deskripsi Data Babak Kepulangan (Return) Hero's Journey.....	80
5.1.3.1 Perjalanan Pulang (The Road Back).....	80
5.1.3.2 Rebirth (Resurrection).....	82
5.1.3.3 Kepulangan dengan Hadiah (Return with the Elixir).....	84
5.2 Koding Manual Transkrip Wawancara.....	86
5.3 Skema Perjalanan Heroik Bupati Wempi W. Mawa.....	96
5.4 Temuan Data.....	96
BAB VI PENUTUP.....	97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Visualisasi <i>Keyword: Hero's Journey</i>	7
Gambar 1.2 Visualisasi <i>Keyword: Public Leadership</i>	7
Gambar 2.1 Alur <i>The Hero's Journey</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 5.1 Skema Perjalanan Heroik Bupati Wempi W. Mawa.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Pengumpulan Data.....	35
Tabel 5.1 Tabel Wawancara dengan Masyarakat.....	54
Tabel 5.2 Tabel Coding Transkrip Wawancara.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil wawancara.....	102
----------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjalanan heroik tidak hanya sebatas tentang tokoh hero dalam serial film atau kartun saja. Hal tersebut dikarenakan alur perjalanan heroik yang umumnya digunakan dalam sebuah cerita kartun biasanya memiliki pola yang sama dan sering dialami dalam kehidupan nyata. Salah satu perjalanan heroik yang mencerminkan perjalanan heroik seseorang adalah perjalanan kehidupan seorang pemimpin. Menurut Joseph Campbell (2004), seorang pahlawan adalah seorang pejuang, penjelajah, petualang pikiran yang kuat dan berani untuk mencapai misi. Dalam hal ini, seorang pemimpin publik yang berjuang untuk sebuah misi juga dapat dikatakan sebagai seorang pahlawan.

Sosok pahlawan biasanya dikaitkan dengan kepemimpinan seseorang dalam kelompok tertentu untuk membela dan memperjuangkan kepentingan banyak orang, misalnya sosok pemimpin dalam sebuah tatanan pemerintahan. Hubungan yang kompleks antara kepahlawanan dan kepemimpinan seringkali dikaitkan. Meskipun arti "kepemimpinan" dan "kepahlawanan" merujuk pada dua konsep yang berbeda, tetapi keduanya dapat saling berhubungan dan berdampak satu sama lain dalam praktik kepemimpinan. Seorang pemimpin seringkali dianggap sebagai sosok pahlawan karena perjalanan hidup yang menantang yang harus ia lalui sebelum menjadi seorang pemimpin yang akhirnya membawanya kepada sebuah kesuksesan dan menerima banyak pengakuan di tengah-tengah

masyarakat, salah satunya pemimpin daerah yang berdedikasi dan berjuang untuk kemajuan masyarakat. Banyaknya definisi pahlawan akhirnya menginisiasi adanya penelitian ini untuk menganalisis tahapan perjalanan heroik seseorang khususnya seorang pemimpin daerah, sehingga Bupati Malinau Wempi W. Mawa dapat dikatakan sebagai seorang pahlawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana perjalanan heroik seorang pemimpin daerah di salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara yaitu Kabupaten Malinau, Bapak Bupati Wempi W. Mawa. Penelitian ini menggunakan Konsep *The Hero's Journey* oleh Joseph Campbell dalam bukunya yang berjudul *The Hero's With A Thousand Faces*. Teori Ini dikenal sebagai Teori Monomyth ini merupakan teori yang menjabarkan perjalanan seorang pahlawan sebagai pola naratif. Tahapan tersebut terdiri atas dua belas tahap yang dilalui oleh pahlawan selama melakukan petualangan hingga bisa dikenal dan mendapatkan banyak pengakuan sebagai pahlawan. Perjalanan heroik dianalogikan seperti siklus lingkaran jarum jam karena terdiri atas dua belas tahapan yaitu.

1. *Status quo (The Ordinary World)*
2. *Pemanggilan Petualangan (The Call to Adventure)*
3. *Menolak Panggilan (Refusal of the Call)*
4. *Bertemu dengan Mentor (Meeting the Mentor)*
5. *Menyeberangi Ambang Batas (Crossing the Threshold)*
6. *Ujian, Sekutu, Musuh (Tests, Allies, and Enemies)*
7. *Mencapai Jalan Menuju Terdalam (Approach to the Inmost Cave)*
8. *Ujian Terdalam (The Ordeal)*

9. Hadiah Utama (*The Reward*)
10. Perjalanan Pulang (*The Road Back*)
11. Rebirth (*Resurrection*)
12. Kepulangan dengan Hadiah (*Return with the Elixir*).

Bupati Wempi W. Mawa, seorang pemimpin daerah Kabupaten Malinau dianggap sebagai sosok pahlawan oleh beberapa masyarakat. Bupati Wempi W. Mawa dipilih untuk menjadi subjek utama penelitian sebagai seseorang yang memiliki kedudukan sebagai seorang pemimpin daerah yang sering dianggap sebagai seorang pahlawan. Hal ini didasarkan pada indikasi masalah yang ditemukan melalui wawancara singkat dengan Bupati Malinau Wempi W. Mawa dan beberapa informan yang mengenal Wempi W. Mawa yang menunjukkan bahwa perjalanan kehidupan Bupati Wempi W. Mawa mengindikasikan beberapa tahapan dari siklus *Hero's Journey* yang pernah dilaluinya. Beberapa di antaranya adalah *panggilan menuju petualangan* (Tahap 2: *Call to adventure*), tahapan kedua yang diinisiasi karena keinginannya untuk mengubah nasib keluarga dalam keterbatasan ekonomi serta harapan ingin menjadi berkat bagi banyak orang melalui keberhasilannya. Tahap ini mencerminkan bahwa Bupati Malinau Wempi W. Mawa menerima tantangan atau undangan dari keadaannya semula (*status quo*) untuk berangkat dan beraksi melakukan terobosan perubahan.

“Saya tidak tahu bagaimana orang lain mendefinisikan saya di luar sana dan juga tidak dapat mengklaim bahwa diri saya ada seorang pahlawan atau bukan, tetapi satu hal yang pasti, pengalaman hidup yang telah saya lalui dahulu menjadi dasar sebuah panggilan bagi saya untuk berjuang menjadi lebih baik bahkan berdampak bagi banyak orang, meskipun dalam menjalaninya memerlukan waktu yang panjang dan sangat

menantang, saya bersyukur saya dikelilingi oleh orang-orang yang suportif dan mendukung saya, seperti keluarga dan kerabat, hingga saya bisa menjadi seorang pemimpin daerah seperti sekarang.” (Bupati Wempi W. Mawa, Bupati Malinau)

Kemudian, Bertemu dengan Mentor (Tahap 4: Bertemu dengan Mentor (*Meeting the Mentor*)), tahap di mana Bupati Malinau Wempi W. Mawa menerima bantuan dan dukungan dari banyak pihak yang turut mendukung dan menolongnya selama menghadapi masa-masa sulit. Hal ini terjadi dalam perjalanan heroik Bupati Wempi W. Mawa yang menerima dan mendapat banyak dukungan dari orang-orang terdekatnya.

“Bapak adalah sosok yang sangat gigih untuk berjuang mengubah keadaannya di masa lalu untuk menjadi seperti sekarang, Wempi W. Mawa berinisiasi untuk menjadikan keberhasilan sebagai batu loncatan agar menjadi lebih bermanfaat bagi banyak orang. Namun, kedudukannya sekarang tidak hanya semata-mata karena perjuangannya saja, melainkan juga karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadikannya seperti sekarang.” (Maylen Wempi, Istri Bupati Wempi W. Mawa)

Selain itu, terdapat pula tahap *tantangan* (Tahap 6: Ujian, Sekutu, Musuh (*Tests, Allies, and Enemies*)), masa di mana Wempi W. Mawa harus menghadapi banyak tantangan yang membutuhkan kerja keras dan berusaha keluar dari jebakan tantangan tersebut. Kemudian pendapat dominan lainnya adalah, tahap *hasil* (Tahap 9: Hadiah Utama (*The Reward*)) yang saat ini diterimanya dari buah kerja keras perjalanannya yaitu menjadi seorang pemimpin di Kabupaten Malinau dan diakui banyak orang sebagai sosok teladan dan pahlawan.

“Bapak saya merupakan sosok yang sangat saya kagumi sebagai sosok pahlawan, alasannya adalah karena semangatnya yang sangat besar setiap kali tantangan-tantangan kehidupan

menghadang kami. Ia tidak hanya menjadi inspirasi bagi kami, tetapi pasti bagi banyak orang juga.” (Laban Aldric, anak pertama Bupati Wempi W. Mawa)

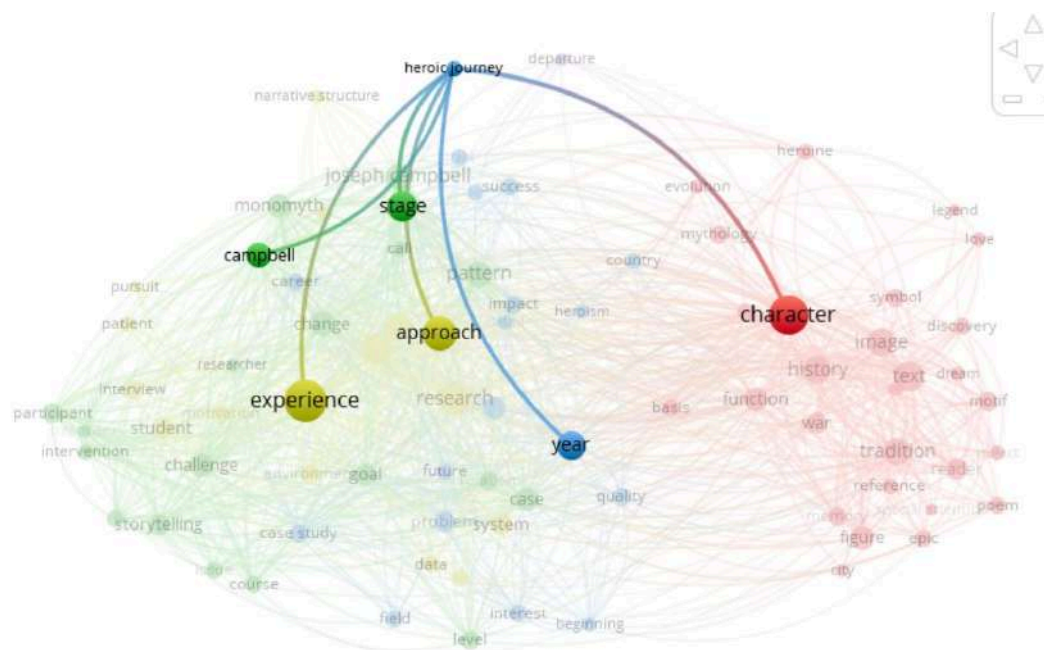
“Menurut saya, menurut saya Pak Wempi adalah pahlawan. Beliau satu-satunya pemimpin yang terasa pembangunannya. Ada banyak perubahanlah semenjak kepemimpinan beliau. Jalan-jalan yang dulunya rusak sekarang sudah bagus, sekarang sudah banyak seminisasi, termasuk di rumah saya.” (Abu Bakar, masyarakat Kab. Malinau)

Meskipun beberapa pendapat tersebut hanya merepresentasikan beberapa tahapan dari siklus Hero's Journey, kehakikan seorang pemimpin daerah dapat dikatakan sebagai seorang pahlawan masih perlu diteliti validitasnya dikarenakan penelitian terkait perjalanan heroik dalam konteks kepahlawanan masih sangat jarang dikaji.

Menurut Clive Williams (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *The Hero's Journey: A Mudmap for Change* disebutkan bahwa perjalanan perjuangan pahlawan adalah peta perubahan terperinci yang terdiri atas tiga fase yang memberitahu seseorang berada dalam proses perubahan, apa yang diharapkan, dan apa yang diperlukan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rogers, B. A., Chicas (2023) yang berjudul *Seeing Your Life Story as A Hero's Journey Increases Meaning In Life* menyatakan bahwa makna dalam hidup berkaitan dengan cerita yang diceritakan orang tentang kehidupan mereka. Sedangkan penelitian *A Heroic Journey Toward Wisdom and Transformation* oleh Richard Warm menekankan bahwa perjalanan heroik seseorang dapat membawanya menuju kebijaksanaan dan transformasi seseorang. Ketiga penelitian ini secara garis besar membahas tentang fase, makna, dan transformasi perjalanan heroik seseorang, tetapi belum mengulas

bagaimana cerita perjalanan pahlawan tersebut dapat membuatnya disebut sebagai pahlawan, khususnya dalam konteks kepemimpinan. Berdasarkan temuan ini, maka peneliti mengambil penelitian terkait perjalanan heroik seseorang melalui analisis perjalanan heroik seorang pemimpin daerah.

Indikasi kesenjangan penelitian *Hero's Journey* juga dibuktikan dengan adanya visualisasi analisis bibliometrik yang dilakukan oleh peneliti. peneliti mencari kata kunci "*Hero's Journey*" dan "*Public Leadership*" dalam analisis ini dan hasilnya menunjukkan bahwa topik *Hero's Journey* atau perjalanan heroik perlu untuk dikaji karena kebaruan dalam penelitiannya masih sangat kurang.



Kepemimpinan Publik yang perjalanan heroik seorang pemimpin daerah di Kabupaten Malinau dengan menggunakan konsep *Hero's Journey* dalam buku *The Hero With A Thousand Faces*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mencoba untuk menjawab sebuah pertanyaan pokok penelitian yaitu:

- Bagaimana perjalanan heroik Bupati Malinau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan membuktikan perjalanan kehidupan Bupati Wempi W. Mawa selaku pemimpin publik adalah perjalanan heroik berdasarkan tahapan-tahapan Konsep *Hero's Journey*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan konsep Hero's Journey dalam konteks kepemimpinan publik, terutama melalui analisis perjalanan heroik Bupati Wempi W. Mawa. Penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana konsep ini dapat diterapkan pada konteks kepemimpinan daerah.

1.5 Sistematika penelitian

Dalam penelitian penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari:

- **Bab I: Pendahuluan**

Dalam Bab I yang berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam Bab I ini, peneliti berfokus pada penjelasan latar belakang penelitian ini dibuat.

- **Bab II : Kajian Pustaka**

Dalam Bab II, peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan dan digunakan oleh peneliti yakni Hero's Journey yang yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis temuan penelitian.

- **Bab III: Metode Penelitian**

Dalam Bab III peneliti menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan secara terperinci. Bab ini mencakup rancangan penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

- **Bab IV: Profil Subjek Penelitian**

Dalam Bab IV ini peneliti menjelaskan subjek penelitian yaitu Bupati Malinau Wempi W. Mawa yang mencakup latar belakang pribadi dan karir politik dan pemerintahan, serta pencapaian Bupati Wempi W. Mawa selaku subjek penelitian.

- **Bab V : Hasil dan Pembahasan**

Dalam Bab V merupakan jawaban empirik dari pertanyaan penelitian berdasarkan teori yang diberikan dalam Bab II.

- **Bab VI: Penutup**

Dalam Bab VI ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.